**MAKALAH**

Menyusun Paragraf dengan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Dosen Pengampun : Muhammad Jaidie, M.Pd.

Disusun oleh Kelompok 11

Nama : Zahratus Syifa (NIM 2204121439)

JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

RASYIDIYAH KHALIDIYAH

AMUNTAI

2022

# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T, atas segala kemampuan rahmat danhidayah-nya sehingga penulis dapat menyelasaikan Tugas Makalah yang berjudul“PARAGRAF“ pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya,serta tak lupa sholawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad Swt atas petunjukdan risalahNya, yang telah membawa zaman kegelaapan ke zaman terang benderang, dan atas doa restu dan dorongan dari berbagai pihak-pihak yang telah membantu saya memberikan referensi dalam pembuatan makalah ini. Terutama kepada search engine google yang ikut berperan besar dalam pembuatan makalah ini.

Saya dapat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini,oleh karena itu saya sangat menghargai akan saran dan kritik untuk membangun makalah inilebih baik lagi. Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga melalui makalah ini dapatmemberikan manfaat bagi kita semua.

Amuntai, 16 September 2022

# **DAFTAR ISI**

[**KATA PENGANTAR** ii](#_Toc120681927)

[**DAFTAR ISI** iii](#_Toc120681928)

[**BAB I** 2](#_Toc120681929)

[**PENDAHULUAN** 2](#_Toc120681930)

[A. Latar Belakang 2](#_Toc120681931)

[B. Rumusan Masalah 2](#_Toc120681932)

[C. Tujuan penulisan 2](#_Toc120681933)

[**BAB II** 3](#_Toc120681934)

[**PEMBAHASAN** 3](#_Toc120681935)

[A.Pengertian Paragraf 3](#_Toc120681936)

[B.Syarat-syarat Paragraf 3](#_Toc120681937)

[C. Macam macam paragraf 4](#_Toc120681938)

[D. Berdasarkan letak kalimat utamanya 5](#_Toc120681940)

[E.Tekhnik pengembangan paragraf 5](#_Toc120681941)

[**BAB III** 7](#_Toc120681942)

[**PENUTUP** 7](#_Toc120681943)

[A. Kesimpulan 7](#_Toc120681944)

[**DAFTAR PUSTAKA** 8](#_Toc120681945)

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Umumnya kesulitan pertama membuat karya tulis ilmiah adalah mengungkapkan pikiran menjadi kalimat dalam bahasa ilmiah. Sering dilupakan perbedaan antara paragraf dan kalimat. Suatu kalimat dalam tulisan tidak berdiri sendiri, melainkan kait-mengait dalam kalimat lain yang membentuk paragrapf, paragraf merupaka sanian kecil sebuah karangan yang membangun satuan pikiran sebagai pesan yang disampaikan oleh penulis dalam karangan.

Paragraf atau alinea adalah suatu bentuk bahasa yang biasanya merupakan hasil penggabungan beberapa kalimat. Dalam upaya menghimpun beberapakalimat menjadi paragraf, yang perlu diperhatikan adalah kesatuan dan kepaduan. Kesatuan berarti seluruh kalimat dalam paragraf membicarakan satugagasan(gagasan tunggal).Kepaduan berarti seluruh kalimat dalam paragraf itukompak, saling berkaitan mendukung gagasan tunggal paragraf.Dalam kenyataannya kadang-kadang kita menemukan alinea yang hanyaterdiri atas satu kalimat, dan hal itu memang dimungkinkan. Paragraf diperlukan untukmengungkapkan ide yang lebih luas dari sudut pandang komposisi, pembicaraantentang paragraf sebenarnya ssudah memasuki kawasan wacana atau karangansebab formal yang sederhana boeh saja hanya terdiri dari satu paragraf.

## Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan paragraf
2. Apa sajakah syarat-syarat dalam sebuah paragraf
3. Menyebutkan macam-macam paragraf
4. Penjelasan letak kalimat utama dalam sebuah paragraf
5. Bagaimanakah tekhnik pengembangan paragraf

## Tujuan penulisan

1. Mahasiswa dapat memahami apa itu Paragraf
2. Mahasiswa dapat memahami kalimat yang terdapat pada sebuah paragraf
3. Mahasiswa dapat mengetahui paragraf apa saja yang ada didalamnya

# **BAB II**

# **PEMBAHASAN**

## A.Pengertian Paragraf

Sebuah tulisan yang utuh, beberapa ahli berpendapat bahwa paragraf adalah kelompok kalimat yang saling berhubungan untuk membentuk sebuah ide. Paragraf dapat dikatakan sebagai suatu kumpulan pernyataan penulis sebagai suatu unit atau kesatuan dalam pengembangan persoalannya. Paragraf dapat pula diartikan sebagai kesatuan pikiran yang lebih tinggi atau lebih luas daripada kalimat.

Pengertian paragraf dari beberapa ahli antara lain, paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri atas sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan ide pokok sebagai pengendalinya Ramlan (dalam Rohmadi dan Nasucha, 2010: 23). Jadi,Menurut Ramlan sebuah paragraf selalu memiliki ide pokok yang merupakan inti dari informasi yang diungkapkan dalam paragraf.

Sehubungan dengan itu Handayani dkk, (2013: 97-98) juga mengatakan perihal pentingnya ide dalam sebuah paragraf. Ia menyatakan paragraf (alenia) adalah serangkaian kalimat yang saling bertalian untuk membuat sebuah gagasan/ide.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Paragraf atau alinea adalah suatu gagasan yang berbentuk serangkaian kalimat yang saling berkaitan satu sama lain.

## B.Syarat-syarat Paragraf

Paragraf yang baik hendaklah memenuhi persyaratan: kesatuan, kepaduan, kelengkapan, dan urutan.Paragraf hendaknya hanya memuat satu kalimat topik dan setiap paragraf hendaknya memiliki unsur kelengkapan, yaitu memiliki beberapa kalimat penjelas yang bisa berupa fakta-fakta atau contoh-contoh.

Menurut Akhadiah dkk (1999:148) sebuah paragraf yang baik mempunyai 3 (tiga) syarat, yaitu (1) kesatuan. (2) kepaduan, dan (3) kelengkapan. Ketiga syarat paragraf yang baik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesatuan

Kesatuan (kohesi) adalah sebuah paragraf hanya mengandung satu gagasan utama yang diikuti oleh beberapa gagasan pengembang atau penjelas. Artinya, setiap paragraf hanya mengandung satu pokok pikiran atau satu gagasan.

2. Kepaduan

Kepaduan (koherensi) adalah sebuah paragraf yang padu dapat dicapai jika jalinan kalimat-kalimatnya terangkai secara baik.Penyusunan sebuah paragraf harus dibangun melalui kalimat kalimat yang logis, bersistem, teratur, dan saling berkaitan agar pembaca dapat memahami jalan pikiran penulis.Agar sebuah paragraf padu dan baik harus ada sarana pengait kalimat dalam paragraf yang ditulisnya, meliputi:

* 1. Penggantian,
  2. Pengulangan,dan
  3. Penghubung antarkalimat.

1. Kelengkapan

Sebuah paragraf dikatakan lengkap apabila berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat topik. Sebaliknya, suatu paragraf dikatakan tidak lengkap apabila tidak dikembangkan lebih lanjut atau hanya diperluas dengan pengulangan-pengulangan.

## C. Macam macam paragraf

Paragraf berdasarkan tujuannya :

1. Paragraf naratif

Paragraf naratif merupakan paragraf yang berkaitan dengan penceritaan atau pendongengan. Penggunaan paragraf naratif yaitu di dalam cerita pendek, novel, dan hikayat.Ciri-ciri jenis paragraf naratif adalah ada sebuah peristiwa, ada seorang pelaku, ada waktu dan latar kejadian yang jelas.

1. Paragraf deskriptif

Paragraf deskriptif juga disebut sebagai paragraf lukisan. Fungsi dari paragraf deskriptif adalah memberikan gambaran tentang segala hal yang terlihat oleh penulisnya.

3.Paragraf ekspositoris

Paragraf ekspositoris disebut juga sebagai paragraf paparan. Penulisan paragraf ekspositoris ditujukan untuk menampilkan atau memaparkan sosok objek tertentu yang hendak dituliskan.

4.Paragraf argumentatif

Paragraf argumentatif dapat juga disebut dengan paragraf persuasif. Penulisan paragraf argumentatif adalah untuk membujuk dan meyakinkan pembaca mengenai pentingnya objek tertentu yang dijelaskan dalam paragraf.

5. Paragraf Persuasif

Paragraf Persuasif adalah jenis paragraf yang menempatkan gagasan untuk membujuk atau mengajak pembaca melakukan sesuatu sesuai dengan maksud sang penulis.

Paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya :

1. Paragraf Deduktif

2. Paragraf Induktif

3. Paragraf Campuran

## D. Berdasarkan letak kalimat utamanya

1. Paragraf deduktif adalah paragraf yang dimulai dengan mengemukakan persoalan pokok atau kalimat topik kemudian diikuti dengan kalimat-kalimat penjelas. Contoh :

**Komodo merupakan hewan langka dilindungi.** Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat, per 2017 tercatat 2.884 ekor komodo di Taman Nasional Komodo. Kadal terbesar di dunia ini termasuk dalam daftar hewan dilindungi karena jumlahnya sedikit. Penyebab langkanya komodo akibat habitat komodo yang semakin hari semakin tercemar.

2. Paragraf Induktif adalah paragraf yang dimulai dengan mengemukakan penjelasan-penjelasan kemudian diakhiri dengan kalimat topik. Contoh :

Kementrian Lingkungan Hidup mencatat pada 2016 jumlah komodo sebanyak 2.430 ekor, pada 2017 sebanyak 2.884 ekor, sedangkan 2018 sebanyak 2.879 ekor. Monitoring terus dilakukan setiap tahun. Hal ini agar populasi komodo tidak punah. Jumlah populasi komodo dipengaruhi erat oleh iklim dan perilaku manusia. ***Maka dari itu, meski populasi komodo dapat dikatakan stabil, namun kita harus tetap menjaga kelestarian alam dan habitat komodo.***

3. Paragraf Campuran adalah paragraf yang dimulai dengan mengemukakan persoalan pokok atau kalimat topik kemudian diikuti kalimat-kalimat penjelas dan diakhiri dengan kalimat topik.Kalimat topik yang ada pada akhir paragraf merupakan penegasan dari awal paragraf. Contoh :

**Hutan mangrove memiliki karakteristik tertentu.** Tumbuhan di dalam hutan semacam ini didominasi dengan tumbuhan oleh tumbuhan bakau, maka orang sering menyebutnya hutan bakau. Hutan mangrove terdapat di perairan payau (campuran air asin dan air tawar). Akibatnya hutan mangrove dipengaruhi oleh pasang surut laut. **Itulah beberapa ciri yang dimiliki hutan mangrove.**

## E.Tekhnik pengembangan paragraf

Penulisan paragraf harus memperhatikan asas ketunggalan, koherensi, dan adekuasi. Asas ketunggalan di dalam sebuah paragraf terpenuhi dengan penggunaan sebuah ide atau sebuah gagasan utama yang tunggal sebagai pengendali paragraf. Paragraf tidak akan memenuhi asas ketunggalan jika terdapat gagasan yang serupa atau gagasan ganda dalam sebuah paragraf. Pemenuhan asas ketunggalan dapat dilakukan dengan merumuskan gagasan utama menjadi kalimat yang pendek, lugas, jelas, dan padat.

Pengembangan Paragraf Berdasarkan Tekniknya terbagi dua yaitu:

1. Pengembangan Paragraf Secara Alamiah

Pengembangan paragraf secara alamiah yakni metode pengembangan paragraf dengan mengembangkan pokok pikiran secara kronologis (urutan waktu) maupun urutan ruang.

‌Urutan waktu, yakni dengan menggambarkan urutan kejadian berdasarkan waktu, baik dimulai dari awal hingga ke akhir maupun sebaliknya.

‌Urutan ruang, yakni dengan menggambarkan peragraf berdasarkan ruang atau tempat kejadian, baik dimulai dari tempat dekat ke jauh ataupun sebaliknya.

1. Pengembangan Secara Logis

Pengembangan secara logis terbagi dua yaitu:

* 1. Pengembangan Paragraf Klimaks dan Antiklimaks

Pengembangan paragraf ini adalah didasarkan pada tingkat kedudukan suatu tema atau gagasan. Paragraf klimaks adalah paragraf yang dikembangkan dari gagasan atau tema kurang penting dan berangsunr-angsur menuju tema atau gagasan yang dianggap tinggi dan penting. Sedangkan paragraf antiklimaks dimulai dari gagasan penting yang kemudian dijabarkan dengan gagasan-gagasan pendukungnya.

* 1. Pengembangan Paragraf Umum ke Khusus dan Khusus ke Umum

Pola pengembangan paragraf jenis ini adalah yang paling banyak digunakan. Pola pengembangannya adalah didasarkan pada letak gagasan utama dalam sebuah paragraf.

Paragraf umum ke khusus atau deduksi/deduktif adalah jenis paragraf yang dikembangkan dari gagasan umum yang setelahnya diikuti dengan gagasan-gagasan penjelas. Pada paragraf jenis ini, letak kalimat utama adalah berada pada awal paragraf.Sementara itu, paragraf umum ke khusus atau induksi/induktif adalah jenis paragraf yang dikembangkan dari gagasan-gagasan penjelas yang kemudian mengerucut di akhir berupa gagasan umum. Letak kalimat utama pada paragraf jenis ini adalah di akhir paragraf.

# **BAB III**

# **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Dalam penulisan ilmiah, atau karya tulisan apapun dibutuhkan nya pengetahuan dalam penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu nya dengan mengetahui penyusunan paragraf dalam sebuah teks. Pengetahuan tentang hal ini sangat penting untuk kita sebagai Mahasiswa, penyusunan paragraf yang baik akan membantu kita untuk mengahasilkan karya tulis yang indah dan terstruktur.

Paragraf terdiri atas delapan macam, seperti berdasarkan tujuannya Paragraf naratif,deskriptif, argumentatif, ,ekspositif, persuasif, berdasarkan letak kalimat utamanya deduktif, induktif, dan campuran. Tekhnik pengembangan paragraf juga penting untuk kita pelajari baik secara alamiah maupun logis. Dengan begitu, kita dapat menghasilkan karya tulisan dengan paragraf yang baik dan benar.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Judul : Paragraf

Penulis : Yustanti

Tahun : 2018

Diakses : 14 September 2022

URL : https://www.academia.edu/37993209/MAKALAH\_BAHASA\_INDONESIA\_Tentang\_PARAGRAF

Judul : Jenis paragraf

Penulis : Olivia Sabat

Tahun : 2021

Diakses : 14 September 2022

URL : https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5724587/jenis-paragraf-pengertian-deduktif-induktif-hingga-ide-pokoknya/amp

Judul : Tekhnik pengembangan paragraf

Penulis : Eva Yanuarti

Tahun : -

Diakses : 15 September 2022

URL :

<https://haloedukasi.com/teknik-pengembangan-paragraf/amp>

Judul : Paragraf

Penulis : Wikipedia

Tahun : -

Diakses : 15 September 2022

URL : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Paragraf>